

**"EFEKTIVITAS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA DIGITAL"**

Siti Mariah¹ Asep Sahrul Gunawan²

^{1,2} PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

¹sitilu301@gmail.com, ²asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of digital technology presents both opportunities and challenges in shaping students' character. Easy access to information and the uncontrolled use of technology can influence students' attitudes, behaviors, and character values. Therefore, efforts are needed to strengthen students' character in accordance with the values of the Pancasila Student Profile. One of the programs implemented within the Merdeka Curriculum is the Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) or the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile. This study aims to analyze the effectiveness of P5 in shaping students' character in the digital era. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method by examining various relevant literature related to the implementation of P5, character education, and learning challenges in the digital era. Data sources were obtained from scientific journals, books, research articles, and academic documents published in recent years. The review process was conducted through the stages of identification, selection, evaluation, and synthesis of literature that met the inclusion criteria, resulting in comprehensive and systematic findings. The findings indicate that the implementation of P5 is effective in supporting students' character development through contextual, collaborative, and student-centered project-based learning activities. P5 contributes to the development of the dimensions of the Pancasila Student Profile, including mutual cooperation, independence, creativity, critical thinking, and social responsibility. Furthermore, the program helps students develop awareness of using digital technology wisely and responsibly. The effectiveness of P5 implementation is supported by the active involvement of teachers, schools, parents, and a conducive learning environment. Therefore, P5 serves as a relevant and effective strategy for strengthening students' character, enabling them to face the challenges of the digital era while upholding Pancasila values.

Keywords: *Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5), student character, digital era, Systematic Literature Review, Merdeka Curriculum.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat memberikan berbagai peluang sekaligus tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik. Kemudahan akses informasi dan penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memengaruhi sikap, perilaku, serta nilai-nilai karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Salah satu program yang diimplementasikan dalam Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas P5 dalam membentuk karakter siswa di era

digital. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan mengenai implementasi P5, pendidikan karakter, dan tantangan pembelajaran di era digital. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, serta dokumen akademik yang dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir. Proses kajian dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap literatur yang memenuhi kriteria inklusi sehingga diperoleh temuan yang komprehensif dan sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi P5 efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. P5 berkontribusi dalam mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, kreativitas, bernalar kritis, serta tanggung jawab sosial. Selain itu, program ini membantu siswa meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Efektivitas pelaksanaan P5 didukung oleh peran aktif guru, sekolah, orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, P5 menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam memperkuat karakter siswa agar mampu menghadapi tantangan era digital tanpa meninggalkan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), karakter siswa, era digital, Systematic Literature Review, Kurikulum Merdeka.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Era digital memberikan kemudahan akses informasi, komunikasi, dan pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan baru terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penggunaan media sosial yang berlebihan, rendahnya etika dalam berkomunikasi di dunia maya, penyebaran informasi yang

tidak terverifikasi, serta menurunnya interaksi sosial secara langsung menjadi beberapa fenomena yang menunjukkan adanya pergeseran nilai dan perilaku di kalangan generasi muda. Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat pendidikan karakter sebagai fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkualitas.

Pendidikan karakter merupakan proses yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai-nilai moral, etika, dan kebajikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-

hari. Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Sementara itu, Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan harus mampu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai manusia maupun anggota masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam upaya membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian yang baik.

Sebagai respons terhadap tantangan pendidikan di era digital, pemerintah Indonesia melalui Kurikulum Merdeka menghadirkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis proyek. Profil Pelajar Pancasila sendiri terdiri atas enam dimensi utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,

berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut diharapkan mampu menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi digital.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Kegiatan berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata, bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan masalah, serta mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, P5 juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui berbagai aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan P5 dalam membentuk karakter siswa di era digital masih menjadi topik yang perlu dikaji lebih mendalam. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi sekolah, kesiapan guru, dukungan lingkungan belajar, serta

pengaruh perkembangan teknologi yang terus berubah.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, diperlukan kajian yang komprehensif mengenai efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa di era digital. Kajian ini penting untuk mengetahui sejauh mana implementasi P5 mampu mendukung pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta menjawab tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter siswa di era digital?** Fokus tersebut dikaji melalui analisis berbagai hasil penelitian dan literatur yang relevan mengenai implementasi P5 dan pendidikan karakter pada era digital.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter siswa di era digital berdasarkan berbagai

kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pendidikan karakter, implementasi Kurikulum Merdeka, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru, orang tua, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pelaksanaan P5 sebagai upaya membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mampu menghadapi tantangan era digital secara bijaksana dan bertanggung jawab.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)**, yaitu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif

mengenai efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter siswa di era digital berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan.

Tahapan penelitian mengacu pada prosedur Systematic Literature Review yang meliputi identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui berbagai database akademik dan jurnal nasional yang terakreditasi, seperti Google Scholar, SINTA, Garuda, dan portal jurnal ilmiah lainnya. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)", "Profil Pelajar Pancasila", "pendidikan karakter", "karakter siswa", "era digital", dan "Kurikulum Merdeka".

Tahap seleksi dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas implementasi P5, pendidikan karakter, atau Profil Pelajar Pancasila; (2) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional; dan (3) artikel yang tersedia dalam teks lengkap (*full text*). Sementara itu,

artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak tersedia secara lengkap, atau memiliki pembahasan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses analisis.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi, setiap artikel yang memenuhi kriteria ditelaah secara kritis untuk menilai kualitas, relevansi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan yang diperoleh. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas P5 dalam membentuk karakter siswa di era digital.

Tahap terakhir adalah sintesis data, yaitu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai kontribusi dan efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil sintesis tersebut digunakan untuk menjawab fokus penelitian serta memberikan rekomendasi bagi pelaksanaan P5 dalam mendukung

penguatan karakter peserta didik di era digital.

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan sumber-sumber literatur yang berasal dari jurnal ilmiah bereputasi, artikel penelitian yang telah melalui proses *peer review*, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang tinggi sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen pendidikan yang relevan, ditemukan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5 mampu mengembangkan berbagai dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, kreativitas, bernalar

kritis, serta tanggung jawab sosial peserta didik.

Penelitian Saifullah, Djatmika, dan Pristiani (2024) menjelaskan bahwa implementasi P5 dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, asesmen, evaluasi, dan tindak lanjut yang terstruktur sehingga mampu memperkuat pendidikan karakter peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan membantu siswa menerapkan nilai-nilai karakter secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian Rasworo dan Ramadan (2024) juga menunjukkan bahwa implementasi P5 mampu membantu siswa mengembangkan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan yang berpusat pada peserta didik. Program P5 memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

Selain itu, penelitian Putri dan Wijayanti (2025) menemukan bahwa implementasi P5 berperan dalam membentuk karakter percaya diri,

peduli lingkungan, serta meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui berbagai kegiatan proyek yang kontekstual.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan tantangan terhadap pembentukan karakter generasi muda. Kemudahan akses internet dan media sosial berpotensi memengaruhi perilaku peserta didik apabila tidak disertai dengan penguatan karakter yang baik. Oleh karena itu, implementasi P5 menjadi salah satu strategi pendidikan yang relevan untuk membentuk karakter siswa yang mampu menghadapi tantangan era digital secara bijaksana.

Pembahasan

Efektivitas P5 dalam Membentuk Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terbukti efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya sikap tanggung jawab, gotong royong, kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti berbagai kegiatan proyek.

Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral (*moral knowing*), merasakan pentingnya nilai tersebut (*moral feeling*), dan menerapkannya dalam tindakan nyata (*moral action*). Konsep tersebut sejalan dengan implementasi P5 yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter secara teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkannya melalui berbagai kegiatan proyek.

Ki Hajar Dewantara (2013) menyatakan bahwa pendidikan harus mampu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam konteks P5, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuan, minat, dan kreativitasnya melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga karakter dapat berkembang secara optimal.

Penelitian Saifullah et al. (2024) menunjukkan bahwa implementasi P5 mampu memperkuat pendidikan karakter karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses

pembelajaran dan penyelesaian proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter akan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh pengalaman langsung dibandingkan hanya menerima materi secara teoritis.

P5 dalam Perspektif Kebijakan Pemerintah

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022), Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal peserta didik Indonesia yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kemendikbudristek menegaskan bahwa P5 merupakan bagian penting dari Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, fleksibel, dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik. Oleh karena itu,

pelaksanaan P5 tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai, sikap, dan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman.

Kebijakan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hanifah et al. (2025) yang menyatakan bahwa P5 menjadi instrumen strategis dalam penguatan karakter peserta didik karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran secara nyata dan berkelanjutan.

P5 dan Tantangan Era Digital

Perkembangan era digital membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan masyarakat, termasuk peserta didik. Penggunaan media sosial, teknologi informasi, dan internet yang semakin luas memberikan dampak positif sekaligus negatif terhadap perkembangan karakter siswa.

Menurut Yamin dan Syahrir (2020), pendidikan karakter di era digital menjadi sangat penting karena generasi muda menghadapi berbagai tantangan seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, menurunnya etika komunikasi, serta rendahnya kemampuan menyaring informasi. Oleh karena itu, sekolah memiliki

peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Penelitian Rofiqi (2023) menjelaskan bahwa penguatan pendidikan karakter melalui P5 menjadi langkah strategis dalam menghadapi era Society 5.0 karena mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial peserta didik. Dengan demikian, implementasi P5 tidak hanya berfungsi sebagai program pendidikan karakter, tetapi juga sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks.

Pengembangan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek

Keberhasilan P5 dalam membentuk karakter siswa juga didukung oleh pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan dalam pelaksanaannya. Menurut Vygotsky (1978), proses pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan kolaborasi akan membantu peserta didik membangun pengetahuan dan nilai secara lebih bermakna. Sementara itu, Piaget

(1977) menjelaskan bahwa peserta didik membangun pemahamannya melalui pengalaman langsung yang diperoleh selama proses belajar.

Melalui kegiatan proyek, siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Penelitian Febrianti dan Muhsinin (2024) menunjukkan bahwa implementasi P5 dalam pembentukan karakter siswa dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian Pratomo et al. (2025) menunjukkan bahwa kegiatan P5 bertema kearifan lokal mampu meningkatkan kesadaran budaya, sikap gotong royong, kreativitas, serta rasa tanggung jawab peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan proyek yang kontekstual memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga nilai-nilai karakter lebih mudah tertanam dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil kajian berbagai teori, kebijakan pemerintah, dan penelitian terdahulu, dapat

disimpulkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki efektivitas yang tinggi dalam membentuk karakter siswa di era digital. Program ini tidak hanya membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai tersebut melalui kegiatan yang kolaboratif, kreatif, dan kontekstual. Dengan demikian, P5 menjadi salah satu strategi pendidikan yang relevan dalam mewujudkan generasi yang berkarakter, berintegritas, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan masyarakat global.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan program yang efektif dalam membentuk karakter siswa di era digital. Implementasi P5 memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan berbagai dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak

mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pelaksanaan P5 melalui pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui berbagai kegiatan proyek, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan keterampilan yang mendukung pembentukan karakter. Selain itu, P5 membantu peserta didik menghadapi tantangan era digital dengan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab dalam penggunaan teknologi, kreativitas, serta kesadaran sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi P5 dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan proyek, dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, keterlibatan orang tua, serta terciptanya lingkungan sekolah yang mendukung penguatan karakter. Dengan demikian, P5 menjadi salah satu strategi yang relevan dan efektif dalam mewujudkan tujuan pendidikan

nasional, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

1. Bagi sekolah, perlu meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan P5 melalui penyediaan sarana, prasarana, serta program yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan karakter siswa.
2. Bagi guru, diperlukan peningkatan kompetensi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan P5 agar pelaksanaan proyek lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.
3. Bagi orang tua, perlu adanya keterlibatan yang lebih aktif dalam mendampingi dan mengawasi perkembangan karakter anak, terutama dalam

penggunaan teknologi dan media digital di lingkungan keluarga.

4. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan, diperlukan pendampingan, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi yang sistematis terhadap implementasi P5 agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal di berbagai satuan pendidikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kuantitatif dan kualitatif mengenai efektivitas P5 pada berbagai jenjang pendidikan dan daerah yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh masing-masing dimensi Profil Pelajar Pancasila terhadap pembentukan karakter siswa secara lebih mendalam, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan transformasi digital yang semakin pesat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap*

- merdeka (Bagian I Pendidikan). UST Press.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan karakter: Internalisasi dan metode pembelajaran di sekolah*. Kata Pena.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Marzuki. (2017). *Pendidikan karakter Islam*. Amzah.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Yamin, M., & Syahrir. (2020). *Pembangunan pendidikan karakter di era digital*. Prenadamedia Group.
- Zubaedi. (2021). *Desain pendidikan karakter: Konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.
- Piaget, J. (1977). *The development of thought: Equilibration of cognitive structures*. Viking Press.
- Jurnal Ilmiah**
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Diski, J. A., Haifaturrahmah, H., & Muhdar, S. (2025). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar: Tinjauan pustaka sistematis. *Jurnal Basicedu*, 9(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10786>
- Hanifah, H., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah studi kepustakaan tentang penguatan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1522>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6738–6746.

- Pratiwi, I. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membangun karakter peserta didik pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 45–58.
- Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.2974>
- Suryana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam membangun karakter peserta didik melalui Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 120–132.
- Yusuf, M., & Rahman, A. (2024). Penguatan karakter siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 34–46.
- pengembangan *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Transformasi pembelajaran untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek.

Artikel, Dokumen Pemerintah, dan Sumber Pendukung

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan*